



**BERKATEKESSE DENGAN NILAI-NILAI UPACARA *GA
WATE SU'U* BAGI UMAT LAMALELA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat
Agama Katolik**

Oleh

HERMAN YOSEP LAGA

NPM: 17. 75. 6136

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2021

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Herman Yosep Laga
2. NPM : 17. 75. 6136
3. Judul : Berkatekese dengan Nilai-nilai Upacara *Ga Wate Su'u*
bagi Umat Lamalela

4. Pembimbing:

1. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic :
(Penanggung Jawab)
2. Dr. Bernardus Boli Ujan :
3. Dr. Yosef Keladu :

5. Tanggal Diterima : 29 Oktober 2019

6. Mengesahkan:
Wakil Ketua I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui
Ketua STFK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat
Agama Katolik

Pada

Sabtu, 19 Juni 2021

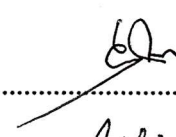


Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

 Ketua,

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic :
(Penanggung Jawab) 
2. Dr. Bernardus Boli Ujan :

3. Dr. Yosef Keladu :


PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herman Yosep Laga


NPM : 17.75. 6136

menyatakan bahwa skripsi berjudul BERKATEKESE DENGAN NILAI-NILAI UPACARA *GA WATE SU'U* BAGI UMAT LAMALELA ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

STFK Ledalero, 5 Juni 2021

Yang menyatakan



Herman Yosep Laga

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herman Yosep Laga

NPM : 17.75. 6136

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas skripsi saya yang berjudul:

Berkatekese dengan Nilai-nilai Upacara *Ga Wate Su'u* bagi Umat Lamalela beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 5 Juni 2021

Yang menyatakan



Herman Yosep Laga

KATA PENGANTAR

Manusia dan kebudayaan merupakan dua hal yang berbeda namun tidak dapat dipisahkan. Manusia tidak dapat eksis tanpa kebudayaan. Begitu pula sebaliknya, kebudayaan tidak mungkin ada tanpa manusia. Hal ini mau menunjukkan bahwa manusia dan kebudayaan merupakan dua elemen yang saling melengkapi. Manusia dan seluruh aspek kehidupannya dapat dikenal melalui kebudayaan, sedangkan kebudayaan dapat diidentifikasi melalui manusia yang menganut kebudayaan tersebut. Kebudayaan atau tradisi warisan nenek moyang suku bangsa tertentu memiliki nilai-nilai luhur yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam hidup bermasyarakat. Ritual atau upacara adat yang dilakukan oleh kelompok masyarakat tertentu menyiratkan banyak nilai, arti, dan manfaat bagi kehidupan masyarakat penganut dan juga masyarakat pada umumnya.

Masyarakat Lamalela di pulau Lembata, NTT, memiliki salah satu tradisi yang kaya akan nilai-nilai luhur. Tradisi tersebut yakni upacara *ga wate su'u*. Tradisi ini merupakan salah satu tradisi purba yang diwariskan oleh nenek moyang orang-orang Lamalela yang masih dipertahankan hingga kini. Tradisi ini memiliki kekhasan dan keunikan tersendiri karena mengandung nilai-nilai penting bagi kehidupan masyarakat Lamalela. Nilai-nilai tersebut antara lain, nilai syukur dan penghormatan kepada Wujud Tertinggi (*Lera Wula Tana E'a*) dan para leluhur, nilai cinta kasih, perdamaian, kerja sama (gotong royong) dan kekeluargaan. Nilai-nilai yang terkandung dalam upacara ini juga menjadi bagian dari ajaran Gereja Katolik. Penulis dalam tulisan ini mencoba mengulas dan mengaitkan nilai-nilai dalam upacara *ga wate su'u* dengan katekese dalam Gereja Katolik. Penulis menyadari bahwa nilai-nilai dalam upacara *ga wate su'u* juga dapat menjadi sarana bagi Gereja Katolik sebagai pendidikan iman umat di Lamalela.

Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dibantu oleh berbagai pihak. Pertama-tama, puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan, Sang Kebijaksanaan Ilahi yang telah menuntun penulis hingga menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan limpah terimakasih kepada berbagai pihak lainnya yang telah dengan caranya masing-masing membantu penulis dalam

menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih penulis haturkan secara khusus kepada pimpinan Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero bersama para dosen dan pegawai yang telah membimbing penulis selama masa studi dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan pengkajian ilmiah dalam bentuk penulisan skripsi.

Terimakasih berlimpah penulis haturkan kepada dosen pembimbing, Raymundus Rede Blolong, Drs, M.A yang telah membimbing penulis selama masa penulisan skripsi ini. Terimakasih berlimpah penulis haturkan kepada Dr. Bernardus Boli Ujan yang bersedia untuk membaca hasil karya penulis dan bersedia memberikan koreksi serta usul saran demi menyempurnakan skripsi ini. Terimakasih kepada semua orang yang tak dapat penulis sebutkan satu demi satu yang telah dengan caranya masing-masing baik secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada bapak Donatus Lengari dan mama Kristina Losor, kakak Egen Lengari dan kaka Tina Ruing, adik Ino Lengari, Alexia Lengari yang dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis dalam melakukan penelitian dan pengumpulan data di lapangan demi menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih banyak untukmu semua. Penulis menyadari bahwa hasil kajian yang ditulis dalam bentuk skripsi ini tentu masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan besar hati menerima setiap kritikan, usul dan saran yang membangun demi peneympurnaan skripsi ini.

STFK Ledalero, 5 Juni 2021

Penulis

ABSTRAK

Herman Yosep Laga, 17.75.6136. **Berkatekese dengan Nilai-Nilai Upacara *Ga Wate Su'u* Bagi Umat Lamalela**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Teologi-Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan dan menjelaskan upacara *ga wate su'u*, dan (2) mendeskripsikan dan menjelaskan nilai-nilai upacara *ga wate su'u* sebagai sarana berkatekese bagi umat Lamalela.

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data-data diperoleh melalui penelitian lapangan dengan metode wawancara dan observasi partisipasi dan studi kepustakaan. Objek yang diteliti adalah nilai-nilai, arti, dan fungsi serta proses upacara *ga wate su'u* bagi masyarakat Lamalela. Sumber utama dalam penelitian ini adalah para narasumber yang memiliki pengetahuan tentang upacara *ga wate su'u*, dan sumber pendukung lain seperti tulisan-tulisan dalam ensiklopedia, kamus, buku-buku, jurnal baik *online* maupun *offline*.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa upacara *ga wate su'u* merupakan salah satu tradisi purba yang masih dihidupi oleh masyarakat Lamalela. Upacara *ga wate su'u* mengalami kemunduran dari tahun ke tahun akibat perkembangan zaman yang menawarkan banyak kebudayaan modern yang menarik minat banyak masyarakat Lamalela, kurangnya sosialisasi dari generasi tua kepada generasi muda tentang nilai-nilai luhur yang tersirat dalam upacara *ga wate su'u*. Penulis menemukan nilai-nilai luhur dari upacara *ga wate su'u* sebagai sarana berkatekese bagi umat Lamalela. Ada banyak nilai luhur serta arti dan fungsi upacara *ga wate su'u* bagi pertumbuhan dan perkembangan iman umat di Lamalela.

Penulis melalui analisis dan refleksi yang mendalam mencoba menghidupkan dan mensosialisasikan nilai-nilai luhur upacara *ga wate su'u* kepada umat Lamalela agar tetap mewarisi upacara *ga wate su'u* demi kelangsungan hidup generasi Lamalela mendatang.

Kata kunci: *ga wate su'u*, nilai, katekese, observasi, masyarakat Lamalela.

ABSTRACT

Herman Yosep Laga, 17.75.136. **Catechesis with Ceremonial Values for *Ga Wate Su'u Lamalela* Peoples.** Essay. Undergraduate Program, Catholic Philosophy Study Program, The Institute of Ledalero, 2021.

This scientific paper purposes to (1) describe and explain the ceremony *Ga Wate Su'u*, and (2) describe and explain the values of the ceremony *Ga Wate Su'u* as a means of catechesis for the Lamalela peoples.

The writing method used is qualitative research method. The data were obtained through field research using interviews and participatory observation and literature study. The objects studied are the values, meanings, and functions as well as the ceremony process *Ga Wate Su'u* for the Lamalela society. The main sources in this study are resource persons who have knowledge of the ceremony *Ga Wate Su'u*, and other supporting sources such as writings in encyclopedias, dictionaries, books, journals both online and offline.

Based on the results of the study, it was concluded that the ceremony *Ga Wate Su'u* was one of the ancient traditions that the Lamalela society still lives. The ceremony *Ga Wate Su'u* has regressed from year to year due to the times that offer a lot of modern culture that attracts many Lamalela peoples, the lack of socialization from the older generation to the younger generation about the noble values implied in the ceremony *Ga Wate Su'u*. The author finds the noble values of the ceremony *Ga Wate Su'u* as a means of catechesis for the Lamalela peoples. There are many noble values as well as the meaning and function of the ceremony *Ga Wate Su'u* for the growth and development of the faith of the peoples in Lamalela.

The author through deep analysis and reflection tries to revive and socialize the noble values of the ceremony *Ga Wate Su'u* to the Lamalela peoples so that they continue to inherit the ceremony *Ga Wate Su'u* for the survival of future Lamalela generations.

Keywords: *Ga Wate Su'u*, values, catechesis, observation, Lamalela society.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBARAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKAS SKRIPSI.	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Rumusan Masalah	16
1.3 Tujuan Penulisan	17
1.4 Metode Penulisan	17
1.5 Sistematika Penulisan	18
BAB 2 ASPEK KEHIDUPAN MASYARAKAT LAMALELA	20
2.1 Pengantar	20
2.2 Aspek Kehidupan Masyarakat Desa Lamalela	20
2.2.1 Sejarah dan Asal Usul Masyarakat Desa Lamalela.....	20
2.2.2 Kondisi Topografi, Iklim, dan Geografis Desa Lamalela.....	24
2.2.3 Mata Pencaharian	25
2.2.4 Aspek Demografis	25
2.2.5 Aspek Pendidikan	26
2.2.6 Aspek Sosial Kemasyarakatan.....	27
2.2.6.1 Struktur Sosial.....	27
2.2.6.2 Relasi Sosial Kemasyarakatan	30
2.2.7 Aspek Sistem Perkawinan dan Kekerabatan	31
2.2.8 Aspek Bahasa.....	32
2.2.9 Aspek Religius	33
2.2.9.1 Percaya pada Wujud Tertinggi.....	33
2.2.9.2 Percaya pada Leluhur	35
2.2.9.3 Percaya Adanya Manusia Sakti.....	37
2.2.9.4 <i>Nitu Lora dan Hare Neda</i>	37
2.2.9.5 Agama Katolik.....	38
2.2.10 Aspek Flora dan Fauna	38

2.2.11	Aspek Perumahan	40
2.3	Kesimpulan	41
BAB III UPACARA GA WATE SU'U DALAM MASYARAKAT		
	LAMALELA.....	42
3.1	Pengantar	42
3.2	Upacara <i>Ga Wate Su'u</i>	42
3.2.1	Tahap Persiapan	46
3.2.2	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Upacara <i>Ga Wate Su'u</i>	47
3.2.2.1	Waktu Pelaksanaan	50
3.2.2.2	Tempat Pelaksanaan.....	50
3.2.3	Peserta yang Hadir dalam Upacara <i>Ga Wate Su'u</i>	55
3.2.3.1	<i>Mua Belimu</i> (Pemangku Rumah Adat Suku).....	55
3.2.3.2	<i>Ep'i Lei</i> (Pembantu <i>Mua Belimu</i>)	57
3.2.3.3	<i>Kepale Su'u</i> (Kepala Suku).....	59
3.2.3.4	Warga Suku (<i>Wuho Labi</i>).....	60
3.2.4	Perlengkapan yang Dibutuhkan dalam Upacara <i>Ga Wate Su'u</i> .	61
3.2.4.1	<i>Eu Mata Paa</i>	61
3.2.4.2	<i>Wate</i>	63
3.2.4.3	<i>Manu Bara</i>	64
3.2.4.4	<i>Tapo Abo</i>	65
3.2.4.5	<i>Hule Lolo</i>	66
3.2.4.6	<i>Lolo dan Wua</i>	66
3.2.4.7	<i>Tua</i>	67
3.2.4.8	<i>Lelu</i>	67
3.2.4.9	<i>Were Tange</i>	68
3.2.4.10	<i>Lu'o Utu</i>	68
3.2.4.11	<i>Luba Ahla dan Piri Ma'o</i>	69
3.2.4.12	<i>Ewi</i>	67
3.2.4.13	<i>Uta Tana</i>	70
3.2.4.14	<i>Mie</i>	70
3.2.4.15	<i>Hepe Tu'a</i>	70
3.2.4.16	<i>Bemato dan Wato Ana</i>	71
3.2.4.17	<i>Nea</i>	71
3.2.4.18	<i>Pado</i>	71
3.2.4.19	<i>Tenuso dan Eso</i>	72
3.2.4.20	<i>Pa'a dan Liwa</i>	72
3.2.4.21	<i>Bewasa</i>	73
3.2.4.22	<i>Apu</i>	73
3.2.4.23	<i>Mu'o Wete</i>	73
3.2.4.24	<i>Timu</i>	74
3.2.4.25	Pakaian Adat	74
3.2.4.26	Alat atau Perlengkapan Kerja Berdasarkan Profesi.....	74
3.2.4.27	Bahan Makanan Lainnya.....	75
3.2.5	Tahap Pelaksanaan	75
3.2.5.1	<i>Ere Lolo</i> (Makan Sirih-Pinang)	75
3.2.5.2	<i>Bau Tua Ame Are</i>	76
3.2.5.3	<i>Pua Manu</i>	77

3.2.5.4	<i>Para Bori</i>	78
3.2.5.5	Santap Bersama.....	79
3.2.5.6	<i>Tobo Hame</i>	80
3.2.5.7	<i>Hodi Beletha Belerpe</i>	81
3.2.5.8	Pembubaran	82
3.2.6	Nilai, Arti, dan Fungsi Upacara <i>Ga Wate Su'u</i> bagi Kehidupan Masyarakat Lamalela	83
3.2.6.1	Nilai-nilai dalam Upacara <i>Ga Wate Su'u</i> bagi Kehidupan Masyarakat Lamalela	83
3.2.6.2	Arti Upacara <i>Ga Wate Su'u</i> bagi Kehidupan Masyarakat Desa Lamalela	89
3.2.6.3	Fungsi Upacara <i>Ga Wate Su'u</i> bagi Masyarakat Lamalela	90
3.3	Kesimpulan	91

BAB IV BERKATEKESE DENGAN NILAI-NILAI UPACARA *GA*

	<i>WATE SU'U</i> BAGI MASYARAKAT LAMALELA.....	92
4.1	Pengantar.....	92
4.2	Katekese	94
4.2.1	Pengertian Katekese	94
4.2.2	Katekese Menurut Dokumen Gereja	95
4.2.3	Dasar dan Sumber Katekese	96
4.2.4	Bentuk-bentuk Katekese.....	97
4.2.5	Tujuan Katekese	97
4.2.6	Metode Katekese.....	98
4.2.6.1	Metode Induktif-deduktif	98
4.2.6.2	Metode Menggali Pengalaman	98
4.2.6.3	Metode Naratif-Eksperiensial	99
4.2.6.4	Metode Dialog Partisipatif.....	99
4.2.6.5	Metode <i>Lectio Divina</i>	99
4.2.7	Tugas Katekese	100
4.2.8	Pendekatan dalam Katekese.....	101
4.2.9	Prinsip-prinsip Katekese.....	103
4.3	Inkulturasi: Upaya Memperkenalkan Allah dalam Budaya	104
4.4	Katekese Umat: Sarana Pewartaan Sabda Allah dalam Budaya.....	107
4.5	Pewartaan Kabar Gembira Melalui Katekese	109
4.6	Berkatekese dengan Nilai-nilai dalam Upacara <i>Ga Wate Su'u</i>	111
4.6.1	Gambaran Umum Proses Berkatekese dengan Nilai-nilai Upacara <i>Ga Wate Su'u</i>	114
4.6.2	Contoh Teks Katekese	113
4.6.2.1	Berkatekese dengan Nilai Cinta Kasih dalam Upacara <i>Ga Wate Su'u</i>	116
4.6.2.2	Berkatekese dengan Nilai Kekeluargaan dalam Upacara <i>Ga Wate Su'u</i>	127
4.7	Kesimpulan	137
	BAB V PENUTUP	139

5.1	Kesimpulan.....	139
5.2	Usul Saran.....	141
5.2.1	Usul Saran bagi Gereja.....	141
5.2.2	Usul Saran bagi Institusi Pendidikan.....	141
5.2.3	Usul Saran bagi Pemerintah	142
5.2.4	Usul Saran bagi Generasi Muda.....	142
5.2.5	Usul Saran bagi Generasi Tua (Lansia).....	143
5.2.6	Usul Saran bagi Para Pembaca.....	143
	DAFTAR PUSTAKA	144
	LAMPIRAN.....	150